

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan rancangan penelitian *cross sectional*, dimana data yang menyangkut variabel dependen (bebas) dan variabel independen (terikat) dilakukan pada waktu yang bersamaan.

4.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 5 Duren Sawit Jakarta Timur. Waktu penelitian dilakukan pada 8 dan 14 Juni 2009.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah Warga Binaan Sosial (WBS) laki-laki dan perempuan yang berstatus anak asuh hingga bulan Juni 2009 di PSAA Putra Utama 5 Duren Sawit Jakarta Timur berumur 12-19 tahun.

4.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah WBS laki-laki dan perempuan, status anak asuhan di PSAA Putra Utama 5 Duren Sawit hingga Juni 2009, berumur 12-19 tahun yang bisa baca dan tulis. Total sampel 92 orang namun hanya 72 orang yang dapat hadir pada saat pengumpulan data.

4.4 Pengumpulan Data

4.4.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari data primer diperoleh langsung dari WBS di PSAA Putra Utama 5 melalui pengisian kuesioner oleh responden.

4.4.2 Instrumen

Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang akan diisi oleh responden. Pertanyaan dalam kuesioner mencakup tentang pubertas, masa subur dan kehamilan, penyakit menular seksual (PMS), pacaran, masturbasi/onani dan seks bebas.

4.4.3 Uji Kuesioner

Sebelum pengumpulan data primer, peneliti melakukan uji kuesioner kepada 20 orang remaja laki-laki dan perempuan yang diambil di berbagai tempat. Tujuan uji kuesioner ini adalah untuk melihat apakah jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

4.4.4 Cara Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah disiapkan kepada seluruh responden. Penyebaran kuesioner dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh seorang teman sebagai surveyor yang telah diberikan pengarahan terlebih dahulu oleh peneliti. Jumlah kuesioner yang disebar sesuai dengan jumlah responden. Kuesioner dibagikan pada saat semua responden telah hadir di aula PSAA Putra Utama 5 Duren Sawit.

4.5 Manajemen Data

Dalam manajemen data, adapun kegiatan yang dilakukan, yakni sebagai berikut:

1. Coding

Kegiatan *coding* adalah kegiatan mengklasifikasi data dan memberi kode terhadap data yang akan diperoleh.

2. Editing

Proses *editing* dilakukan sebelum proses pemasukan data. Terlebih dahulu dilakukan penyuntingan data, agar data yang salah/meragukan masih dapat ditelusuri kembali kepada responden/informan yang bersangkutan.

3. Entry

Setelah semua data terkumpul maka dilakukan *entry* (pemasukan) data lalu dilakukan pengolahan data.

4. Cleaning

Pada proses pemasukan data, kesalahan masih mungkin terjadi. Oleh sebab itu, pembersihan data tetap perlu dilakukan untuk membuang atau membuang sementara apabila terdapat kesalahan pada saat memasukan data. Hasil dari manajemen data ini kemudian disajikan secara tekstular/tabular/grafikal.

4.6 Analisis Data

4.6.1. Univariat

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang dilakukan pada masing-masing variabel yang diteliti (bebas dan terikat). Hasil analisis ini yang nantinya akan memberikan deskripsi dari variabel-variabel yang diteliti yakni mengenai perilaku seksual remaja.

Teknik yang dipakai ialah dengan mencari frekuensi, mean, median, modus, range, nilai maksimal, dan nilai minimal dari setiap variabel yang diteliti. Kemudian, hasil analisis disajikan secara tekstular, tabular/grafikal.

4.6.2. Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang diteliti sehingga peneliti dapat menarik keputusan berdasarkan hipotesis. Dalam penelitian ini akan menggunakan Uji Chi Square untuk melihat hubungan kemaknaan antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan nilai P ataupun nilai OR.